

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

1. Pada agroindustri kopi bubuk di Nagari Koto Tuo teridentifikasi tujuh belas sumber risiko yang terdiri dari harga biji kopi berfluktuatif, keterbatasan kayu bakar, kerusakan mesin pengemasan, produk kalah saing dengan merk lain, kualitas biji kopi kurang bagus, harga jagung berfluktuatif, kecelakaan kerja pada penyangraian kopi, kualitas sablon buruk, produk kempis di jalan, keterlambatan pengantaran produk, tingkat kematangan biji kopi tidak merata, kerusakan mesin sangrai kopi, kekurangan tenaga kerja pada penyangraian kopi, bubuk kopi kurang halus, kerusakan mesin penggiling kopi, kekurangan tenaga kerja pada pengemasan kopi bubuk, dan keterbatasan transportasi
2. Manajemen risiko yang dapat dilakukan oleh pengolah kopi bubuk di Nagari Koto Tuo berupa strategi preventif yang terdiri dari penggunaan terpal untuk kayu bakar, pelatihan SDM dan perawatan mesin pengemasan (*hand sealer*), peningkatan kualitas kemasan, melakukan pengurusan izin usaha, memperhatikan sarana dan prasarana produksi dan strategi mitigasi yang terdiri dari melakukan kontrak tertulis dengan pemasok, dan integrasi vertikal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengolah kopi di Nagari Koto Tuo dapat melakukan pencegahan terhadap frekuensi risiko yang terjadi pada agroindustri kopi bubuk dengan melakukan pengurusan izin usaha, pelatihan SDM dan perawatan mesin pengemasan (*hand sealer*), peningkatan kualitas kemasan, penggunaan terpal untuk kayu bakar, dan memperhatikan sarana dan prasarana produksi.
2. Pengolah kopi di Nagari Koto Tuo perlu melakukan pengurangan terhadap dampak risiko yang terjadi pada agroindustri kopi bubuk dengan cara melakukan kontrak tertulis dengan pemasok, dan integrasi vertikal.